

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung mengenai sistem pengelolaan limbah medis padat tahun 2023, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Jenis limbah medis padat yang terdapat di Puskesmas Gedong Air termasuk kedalam kategori limbah infeksius dan benda tajam yaitu jarum suntik, spuit, ampul, objek glass, wadah spesimen, botol infus, selang infus, kapas, kasa, perban, masker, dan *handscoon*. Sumber limbah medis bersumber dari ruangan laboratorium, poli gigi, KIA/KB, UGD, dan rawat inap.
2. Berat limbah medis padat diukur dalam satuan kg, serta rata-rata berat perharinya berbeda. Pada saat penelitian rata-rata tertinggi sebesar 2kg, dan terendah sebesar 1,3kg.
3. Pemilahan limbah medis padat sudah dilakukan antara limbah medis dan non medis, dimulai dari sumber penghasil limbah medis padat tersebut.
4. Pewadahan limbah medis padat di Puskesmas Gedong Air menggunakan *safety box* dan kontainer untuk penampungan sementara dari setiap ruangan penghasil limbah medis padat. Namun masih ditemukannya plastik kontainer yang belum sesuai yaitu menggunakan plastik hitam yang seharusnya menggunakan plastik kuning.

5. Penyimpanan limbah medis padat sudah disediakan ruangan khusus yang mudah dijangkau oleh mobil pengangkut limbah. TPS dengan kondisi baik, memiliki penutup, anti karat, kedap air, sudah disemen, dan kuat. Pintu TPS terbuat dari besi yang kuat dan kokoh.
6. Pengangkutan limbah medis padat dilakukan setiap hari oleh petugas pengelola limbah dan dilakukan pengangkutan sebulan 1 kali oleh pihak ketiga yaitu PT. Artama Sentosa Indonesia.
7. Penggunaan APD pada petugas pengelola limbah medis padat belum memenuhi syarat yaitu masker, *handscoon*, helm, dan sepatu bot. Tidak sesuai dikarenakan masih menggunakan *handscoon* dimana yang seharusnya menggunakan sarung tangan karet tebal.

B. Saran

1. Sebaiknya perlu menyediakan troli pengangkut limbah medis dari tiap ruangan penghasil limbah.
2. Sebaiknya plastik kontainer limbah medis padat sebaiknya diganti menjadi warna kuning sesuai dengan Permenlhk No 56 tahun 2015.
3. Sebaiknya petugas pengelola limbah medis padat masih perlu menggunakan sarung tangan karet tebal.